



PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN EKONOMI	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN BIOLOGI	(TERAKREDITASI A)
PENDIDIKAN MATEMATIKA	(TERAKREDITASI B)
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	(TERAKREDITASI UNGGUL)
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)	(TERAKREDITASI B)

SURAT TUGAS

Nomor:42/Unpas.FKIP D/ST/VI/2022

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung, dengan ini menugaskan kepada:

Dosen

1. Cita Tresnawati, M.Pd.
2. Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si.

Sebagai Dosen Pelaksana PKM : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Hias Sirih Gading (Epipremnum aureum).

Adapun mahasiswa yang terlibat:

1. Wanti Endah Pratiwi
2. Muhammad Ilham
3. Shiva Zesyra Hidayat

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.



Bandung, 19 Mei 2022

Dekan

H. Uus Toharudin
Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.
NIP 196210171988031001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Jalan Tamansari No. 6-8, Bandung 40116 Telp. (022) 4205317 Fax. (022)
4263982

Website : <https://fkip.unpas.ac.id>, E-mail : fkip@fkip-unpas.com



BERITA ACARA

Pada hari ini : **Kamis, pukul : 09.00 s.d. selesai, tanggal : 19, bulan : Mei, tahun 2022**, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, telah melaksanakan kegiatan : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Hias Sirih Gading (*Epipremnum aureum*)**.

Adapun tujuan kegiatan yang sudah dilaksanakan adalah sebagai berikut :


1. Budidaya Tanaman Hias Sirih Gading (*Epipremnum aureum*).

Demikian berita acara ini dibuat sebagai arsip program studi sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sebenar- benarnya, serta ditandatangani oleh pihak-pihak terkait.

Bandung, 19 Mei 2022

Mengetahui,

Kepala UPT Puslit dan PPM
FKIP Unpas Bandung,


Dr. Mia Nurkanti, M.Kes.
NIP. 196101181986012001

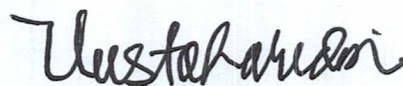
Diketahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,


Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si.
NIPY. 15110340

Disetujui,

Dekan FKIP Unpas Bandung,


Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.
NIP. 19621071988031001



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Jalan Tamansari No. 6-8, Bandung 40116 Telp. (022) 4205317 Fax. (022) 4263982
Website : <https://fkip.unpas.ac.id>, E-mail : fkip@fkip-unpas.com



**DAFTAR HADIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Hari/Tgl : Mei 2022

Waktu : Pukul 09.00 s.d Selesai

Tempat :

Judul : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Hias Sirih Gading
(*Epipremnum aureum*)

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Ida Yuyu Nurul Hizkiyah, S.Pd., M.Si.	Ketua Program Studi	
2.	Dr. Iwan Setia Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Program Studi	
3.	Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes.	Ketua UPT PKM FKIP Unpas	
4.	Gurnita, S.S., M.P.	Ketua PKM Program Studi	
5.	Cita Tresnawati, M.Pd.	Dosen Peneiliti	
6.	Wanti Endah Pratiwi	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	
7.	Muhammad Ilham	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	-
8.	Shiva Zesyra Hidayat	Nama dan Identitas Mahasiswa yang dilibatkan	



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN**

Jalan Tamansari No. 6-8, Bandung 40116 Telp. (022) 4205317 Fax. (022) 4263982
Website : <https://fkip.unpas.ac.id>, E-mail : fkip@fkip-unpas.com



Diketahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik FKIP Unpas
Bandung,

Darta, M.Pd.
NIPY 15110189

Bandung, Mei 2022
Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Unpas,

Ida Yuyu Nurul Hizqiyah, S.Pd., M.Si.
NIPY 15110340

Disetujui,
Dekan FKIP Unpas,



Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.
NIP. 196210171988031001



SURAT PERJANJIAN KONTRAK

Nomor : 042 /Unpas.FKIP D/G.1/III/2021

Antara

Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat FKIP Unpas

dengan

Dosen

Tentang

Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen

Pada hari Selasa, tanggal dua puluh satu bulan Maret tahun dua ribu dua puluh dua, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd. : Dekan FKIP Unpas, beralamat di Jalan Tamansari Nomor 6-8 Bandung, Selanjutnya disebut PIHAK KESATU
2. Cita Tresnawati, M.Pd. : Adalah Ketua Kelompok Dosen Peneliti dalam Bidang Kepakaran dari Program Studi Pendidikan Biologi beralamat di Jalan Tamansari Nomor 6-8 Bandung, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Pasal 1

PIHAK KESATU menyetujui proposal yang diajukan oleh PIHAK KEDUA yang merupakan Kelompok Pengabdian Kepada Masyarakat Kepakaran

Pasal 2

Tugas yang dilaksanakan dalam hal ini melaksanakan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Hias Sirih Gading (*Epipremnum aureum*)"

Pasal 3

- a. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 (satu) Surat Perjanjian Kontrak ini, dimulai tanggal 19 Mei ditandatanganinya Surat Perjanjian Kontrak ini dan harus sudah selesai tanggal tiga puluh, bulan July tahun dua ribu dua puluh dua.
- b. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan seminar di fakultas/jurusan dan memperbaiki laporan sesuai hasil seminar, serta menyerahkan laporan tentang hasil Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dalam pasal 3, butir a Surat Perjanjian Kontrak ini kepada PIHAK KESATU.

Pasal 4

Atas jasa PIHAK KEDUA dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kelompok tersebut dalam pasal 1 (satu) Surat Perjanjian Kontrak ini, PIHAK KESATU akan memberikan dana sebesar Rp. 5.000.000,00 (*lima juta rupiah*) yang penyerahannya dilakukan dalam dua tahap sebagai berikut:

- a. Tahap pertama diberikan sebesar Rp 3.500.000,00 (*tiga juta lima ratus rupiah*) pada saat penandatanganan Surat Perjanjian Kontrak ini.
- b. Tahap kedua diberikan sebesar Rp Rp 1.500.000,00 (*satu juta lima ratus rupiah*) bilamana pekerjaan telah selesai 100% (seratus persen), serta telah melaksanakan seminar dan atau telah melakukan publikasi ilmiah di jurnal ISSN/Nasional/Internasional dan menyerahkan laporan akhir dengan baik kepada PIHAK KESATU sebagaimana dalam pasal 3 (tiga) butir b.

Pasal 5

- a. Untuk pekerjaan Pengabdian Kepada Masyarakat Kelompok seperti tersebut pada pasal 2 (dua) PIHAK KEDUA tidak dibenarkan mengajukan klaim berupa kenaikan biaya perhitungan.
- b. Hal-hal yang terjadi karena sesuatu sebab di luar dugaan atau kekuasaan PIHAK KEDUA yang dianggap *Force Majeure* sehingga mengakibatkan bagi PIHAK KEDUA seperti :
 - Bencana alam
 - Huru-hara
 - Wabah penyakit
 - Yang disebabkan oleh faktor ekstern yang mengganggu kelancaran jalannya penulisan buku ajar/ Pengabdian Kepada Masyarakat harus telah diberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU yang akan menyelesaikan berdasarkan penyelidikan secara seksama.

Pasal 6

Jika terjadi perselisihan antara PIHAK KESATU dengan PIHAK KEDUA akan diselesaikan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

Pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.



PIHAK KESATU
Dekan,

Uus Toharudin

Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd.

NIP. 196210171988031001

PIHAK KEDUA



Cita Tresnawati, M.Pd.

NIPY. 15110532

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA TANAMAN HIAS SIRIH GADING (*Epipremnum aureum*)

IdaYayu Nurul Hizqiyah¹, Hangganararas Pranamya¹, Zamzam I'lanul Anwar Atsaury¹, Iwan Setia Kurniawan¹, Nia Nurdiani¹, Mimi Halimah¹, Cita Tresnawati¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasundan Bandung Jl. Tamansari No. 6-8 Kota Bandung
E-mail: ¹1iynh_biokipas@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Article history:

Available online

DOI: 10.30599/jimi.vvix.xxx

How to cite (APA):

Penulis, N. (2018). Judul Artikel. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 1-4.

ISSN XXXX-XXXX



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

ABSTRAK

Abstrak

Pada masa pandemi saat ini, masyarakat mencari-cari kegiatan yang bisa mengisi waktu luang, salah satunya adalah dengan budidaya tanaman hias. Selain menyalurkan hobi, budidaya tanaman hias dapat menambah pendapatan masyarakat dengan memasarkan produk ke pasar. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan teknik budidaya tanaman hias Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) secara vegetatif dan secara stek, kepada mitra dan memberikan informasi mengenai prospek bisnis dan strategi pemasaran tanaman buah dan tanaman hias di Komplek Griya Prima Asri, Kec. Baleendah, Kab. Bandung. Pemilihan tanaman hias Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) sebagai objek pengabdian karena tanaman ini dapat tumbuh pada kondisi iklim Indonesia, mudah perawatannya, mudah diamati dan diukur pertumbuhannya, seperti jumlah daun, lebar daun, panjang daun, tinggi batang, dan panjang akar. Selain itu juga dilakukan pendampingan pemasaran produk tanaman hias dan tanaman buah yang dikembangkan secara vegetatif. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi, workshop/pelatihan, dan monitoring. Hasil kegiatan ini sebanyak 90% orang peserta menyatakan bahwa pelatihan perbanyak tanaman memberi manfaat dan pengetahuan untuk membudidayakan tanaman hias serta mengembangkannya menjadi prospek wirausaha.

Kata kunci: budidaya tanaman hias, sirih gading, *epipremnum aureum*

Abstract

During the current pandemic, people are looking for activities that can fill their spare time, one of which is the cultivation of ornamental plants. In addition to channeling hobbies, ornamental plant cultivation can increase people's income by marketing products to the market. The purpose of this activity is to provide knowledge and skills in the cultivation of Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) ornamental plants vegetatively and by cuttings, to partners and provide information about business prospects and marketing strategies for fruit and ornamental plants in Griya Prima Asri Complex, Kec. Baleendah, Kab. Bandung. The selection of the Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) ornamental plant as the object of service because this plant can grow in Indonesian climatic conditions, easy to care for, easy to observe and measure its growth, such as number of leaves, leaf width, leaf length, stem height, and root length. In addition, marketing assistance for ornamental plant products and fruit plants that are developed vegetatively is also carried out. The methods used are socialization, workshops/training, and monitoring. The



results of this activity were 90% of the participants stated that the plant propagation training provided benefits and knowledge for cultivating ornamental plants and developing them into entrepreneurial prospects.

Keywords: *cultivation of ornamental plants, betel ivory, epipremnum aureum*

PENDAHULUAN

Nilai estetika dari tanaman hias memiliki pengaruh ekologi secara langsung kepada manusia, karena keindahannya banyak orang gemar mengoleksi berbagai jenis tanaman hias. Tanaman hias dapat dibedakan berdasarkan fisik estetikanya menjadi tanaman hias batang, tanaman hias daun, tanaman hias bunga, dan tanaman hias buah (Iriani, 2020 dalam Damayanti, 2021). Tanaman hias juga memiliki nilai jual tinggi yang menjanjikan keuntungan yang baik dan hasil secara ekonomi tinggi. Salah satu tanaman hias yang banyak diminati, yaitu Sirih Gading (*Epipremnum aureum*).

Tumbuhan ini termasuk salah satu jenis tanaman hias yang biasa ditanam sebagai penghias pekarangan atau juga sering diletakkan di dalam ruangan sehingga tanaman ini cocok ditanam dalam pot. Sirih gading ini mudah dikenali karena daunnya yang memiliki bentuk seperti hati dan berukuran cukup besar, warnanya memiliki corak berwarna kuning cerah hingga kuning pucat. Jika tanaman ini ditanam dalam pot, maka daunnya akan ikut mengecil (Putriningsih, 2019). Tanaman sirih gading ini merupakan tanaman tahunan yang mudah diperbanyak (Yadav, 2021). Perbanyak tanaman sirih gading dapat dilakukan dengan cangkok dan stek. Perbanyak tanaman dengan stek daun lebih menguntungkan, karena hanya dengan menggunakan potongan-potongan daun saja. Tetapi, perbanyak secara stek dapat menghambat tanaman untuk berakar dan tanaman menjadi mudah busuk (Arinasa, 2014).

Pemilihan tanaman hias sirih gading sebagai objek pengabdian karena tanaman ini dapat tumbuh pada kondisi iklim Indonesia, mudah perawatannya, mudah diamati dan diukur pertumbuhannya, seperti jumlah daun, lebar daun, panjang daun, tinggi batang, dan panjang akar. Agar tanaman hias sirih gading tersebut dapat tumbuh dengan baik, maka perlu diperhatikan faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman tersebut. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan dapat mengedukasi masyarakat, seperti petani tanaman hias dan ibu rumah tangga mengenai pengaruh dari efektivitas pengujian media tanam berbasis agen bioteknologi terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih gading.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk workshop dan diskusi, serta pelatihan/ praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2022 di Komplek Griya Prima Asri, Jl. Elang I C5 No. 4, Desa Bojongmalaka, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Peserta kegiatan pengabdian berjumlah 20 orang yang merupakan ibu-ibu dengan rentang umur 35 - 60 tahun. Pekerjaan peserta berasal dari kalangan ibu rumah tangga, guru dan wiraswasta.

Workshop dan diskusi tanya jawab dilaksanakan pada awal kegiatan sebab tahapan ini mampu memberikan informasi dasar kepada peserta terkait pengertian Sirih Gading, manfaat praktis dan ekonomis, bagaimana cara pembuatannya, bagaimana cara perawatannya, serta jenis-media tanam yang dapat digunakan untuk sirih gading seperti sekam bakar, cocopeat, sekam mentah, andam, kotoran ternak & pupuk cair anti hama-jamur. Setelah workshop dilaksanakan, kemudian kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pelatihan budidaya sirih gading.

Kegiatan pelatihan dan praktek langsung dilaksanakan setelah workshop. Peserta kegiatan didampingi secara langsung meliputi tahapan pembibitan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pengendalian hama. Praktek langsung budidaya sirih gading dilaksanakan oleh peserta dengan ketentuan tiap peserta membuat minimal 2 cara pembibitan, kemudian diberi label nama pembuat serta tanggal pembuatan, lalu ditunjukkan kepada pendamping kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah rangkaian kegiatan pengabdian selesai, lalu dilaksanakan evaluasi seminggu kemudian terhadap tanaman sirih gading yang telah dibuat dan dirawat oleh peserta kegiatan. Evaluasi dilaksanakan



secara langsung melalui diskusi, selain itu juga dilakukan pembagian kuisoner sebelum dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat. Kuisoner berisi pertanyaan tentang pengertian sirih gading, manfaat praktis dan ekonomis, bagaimana tahapan cara pembuatannya, bagaimana cara perawatannya, serta jenis-jenis media tanam yang dapat digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat budidaya tanaman hias Sirih Gading dilaksanakan dengan lancar serta terlihat antusiasme serta keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud agar peserta yang merupakan ibu-ibu di Komplek Griya Prima Asri, Jl. Elang I C5 No. 4, Desa Bojongmalaka, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung dapat lebih produktif memanfaatkan waktu luang yaitu dengan membudidayakan tanaman hias Sirih Gading. Terlebih di masa pandemi, peserta lebih banyak menghabiskan waktu di rumah sehingga pembudidayaan tanaman hias sirih gading menjadi alternatif sebagai sarana menghilangkan kebosanan. Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat meliputi workshop dan diskusi, pelatihan, praktek langsung serta evaluasi.

1. Workshop dan Diskusi

Pembibitan tanaman Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) dilakukan dengan perkembangbiakan vegetatif buatan dengan teknik penyetekan. Pembibitan dilakukan dengan cara menanam langsung bagian batang tanaman yang sudah dipotong-potong dengan menyisakan dua helai daun dalam satu batang tanpa menunggu tanaman tersebut memiliki akar terlebih dahulu.. Budidaya siri gading dengan teknik stek ini menjadi salah satu peluang bisnis di masa pandemi Covid-19. Workshop dan diskusi menjadi tahapan dalam kegiatan pengabdian yang berperan memperkenalkan budidaya sirih gading dengan teknik stek dan menyampaikan peluang bisnis. Workshop dan diskusi yang telah dilaksanakan di Komplek Griya Prima Asri, Jl. Elang I C5 No. 4, Desa Bojongmalaka, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung memperlihatkan antusiasme peserta kegiatan yaitu terlihat dari seringnya dialog aktif antara pemateri dan peserta khususnya terkait cara pembuatan, variasi bentuk dan teknik stek, serta cara perawatannya.



Gambar 1. Kegiatan Workshop dan Diskusi

2. Pelatihan/ Praktek Langsung

Pelatihan dilakukan oleh pemateri serta didampingi oleh mahasiswa/i. Awalnya dilakukan simulasi dalam memilih jenis media yang digunakan, kemudian cara menanam tanaman. Penanaman tanaman Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) dapat dilakukan pada pot, polybag, atau pun di ruang terbuka. Tanaman ini dapat ditanam dengan media air atau pun media kering seperti tanah dan media kering lainnya. Biasanya tanaman ini ditanam pada media tanam seperti campuran sekam bakar, dan pupuk kandang. Selain itu juga disampaikan bagaimana Cara melakukan pemupukan. Pupuk yang paling baik untuk digunakan pada tanaman sirih gading adalah pupuk organik atau pupuk kandang (Kania, 2021).

Pada tahap kegiatan ini, peserta terlihat menyimak setiap langkah-langkah yang disampaikan. Pelatihan/praktek langsung menjadi pilihan tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebab pelatihan mengandung proses pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan, dengan waktu yang



relatif singkat dan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori. Masing-masing peserta kegiatan melakukan penanaman sirih gading dengan variasi jenis dan ukuran bibit sirih gading yang digunakan. Varietas sirih gading digunakan dalam kegiatan ini antara lain sirih gading hijau kuning dan sirih gading hijau. Perbedaan varietas sirih gading yang digunakan akan menjadi dasar bagi peserta untuk memahami karakter setiap jenis sirih gading khususnya terkait proses perawatannya.



Gambar 2. Media Tanam Sirih Gading

Pemeliharaan tanaman Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) tidak sulit, tetapi harus konsisten agar tanaman tetap tumbuh subur. Perawatan yang dilakukan, di antaranya adalah media tanam yang digunakan, pemupukan, pencahayaan, suhu, dan penyiraman. Tanaman Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) dapat tumbuh pada tempat yang tidak terkena cahaya secara langsung, karena daunnya cenderung mudah terbakar. Untuk penyiraman pada tanaman ini dapat dilakukan pada pagi hari agar dapat berfotosintesis dengan baik, karena jika penyiraman dilakukan di sore hari maka tanaman akan lembap dan cepat membusuk. Jumlah air yang digunakan untuk penyiraman tidak terlalu banyak agar daunnya tidak cepat layu (Kania, 2021).



Gambar 3. Pencampuran media tanam

Pemahaman ini akan mudah dipahami oleh peserta dengan cara praktek langsung pembuatan stek sirih gading dengan berbagai varietas sirih gading dan umur atau ukurannya. Dengan demikian, diharapkan peserta mampu membuat stek sesuai dengan kondisi tanaman yang akan digunakan dan media tanamnya. Sehingga secara tidak langsung, peserta tidak mengalami kerugian akibat kematian bibit yang digunakan dalam pelatihan pembuatan stek sirih gading.



Gambar 4. Proses stek sirih gading



Gambar 5. Hasil evaluasi penanaman stek sirih gading



Hasil penanaman stek sirih gading diserahkan ke masing-masing peserta kegiatan agar dilakukan perawatan di rumah masing-masing. Setelah beberapa minggu kemudian baru dilakukan evaluasi terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman tersebut. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada peserta sebagai responden (sampel terbatas). Setelah dievaluasi maka dapat diketahui bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak baik namun belum optimal sehingga harus mengulang beberapa tahapan kerjanya.

Tabel 1. Kuesioner persentase pemahaman peserta.

Pertanyaan	Persentase pemahaman peserta	
	Sebelum	Sesudah
Pengetahuan tentang budidaya sirih gading	30	80
Manfaat sirih gading	20	75
Jenis media tanam yang dapat digunakan untuk sirih gading	30	75
Cara pembuatan stek sirih gading	40	90
Perawatan sirih gading	30	85
Penilaian sirih gading sebagai tanaman hias di rumah	50	90
Peluang usaha budidaya sirih gading	60	85

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui budidaya tanaman hias Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) yang dilakukan di Komplek Griya Prima Asri, Jl. Elang I C5 No. 4, Desa Bojongmalaka, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung berjalan baik serta mendapatkan dukungan dari warga masyarakat. Terlihat minat warga cukup tinggi untuk membudidayakan tanaman sirih gading. Namun perlu pendampingan yang lebih mendalam khususnya tentang sistem pemasaran produk secara digital. Dengan demikian, pada kegiatan selanjutnya perlu keterlibatan kaum muda milenial di lokasi pengabdian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memudahkan komunikasi serta transformasi teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar serta sesuai dengan harapan berkat dukungan Universitas Pasundan pendanaan tahun 2022. Selain itu, kegiatan ini berjalan atas dukungan aparat Desa Bojongmalaka Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinasa, IBK. 2014. Pengaruh Konsentrasi Rootone-F dan Panjang Setek pada Pertumbuhan *Begonia tuberosa* Lmk. Jurnal Hortikultura 25(2): 142-149.
- Atmojo, Suntoro Wongso. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Kesuburan Tanah. FP Universtas Sebelas Maret
- Beratha, Revi Razip; Erawan, Wahid; Tauhid, Atak. 2017. Efektivitas Berbagai Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk Gandasil D terhadap Pertumbuhan Tanaman Pucuk Merah (*Syzygium campanulatum* K.) pada Persemaian. Jurnal Agroteknologi dan Sains. 1(2)
- Damayanti, Rizki Putri; Susanti, Ari. 2021. Anteseden Keputusan Pembelian Tanaman Hias pada Masa Pandemi di Surakarta. Jurnal Lentera Bisnis. 10 (2): 172-181.



- Hariyadi, Bambang Wicaksono, dkk. 2022. Dasar-dasar Agronomi. Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur.
- Kania. 2021. Fakta Sirih Gading, Tanaman Cantik yang Bisa Menjernihkan Udara. [Online] <https://www.dekoruma.com/artikel/108904/tanaman-sirih-gading> diakses pada 13 April 2022.
- Putriningsih, Yuniar; Dewi, Yusriani Sapta. 2019. Pengaruh Tanaman Sirih Gading (*Epipremnum aureum*) Terhadap Polutan Udara dalam Ruangan. Jurnal TechLINK. 3 (1): 9 – 16.
- Septiani, D. 2012. *Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (Capsicum frutescens)*. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
- Wuryaningsih, S. 2008. *Media Tanam Tanaman Hias*. Jurnal Penelitian Pertanian. 18(1): 31-38.
- Yadav, Ravi K; dkk. 2021. *Epipremnum aureum* is a promising plant candidate for developing nature-based technologies for nutrients removal from wastewaters. Journal of Environmental Chemical Engineering. 9 (5): 1 – 9

